



Edukasi Bahasa Asing dengan Media *Flash Card* pada Anak-Anak Roemah Tawon

Estu Niana Syamiya ^{1)*}, Sri Lestari ¹⁾, Hery Nuraini ¹⁾, Aniek Widiarti ¹⁾, Lastry Forsia ¹⁾, Nirna Nirmala ¹⁾, Zindan Baynal Hubi ¹⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Islam Syekh Yusuf. Tangerang, Indonesia.

Diterima: 20 Mei 2025

Direvisi: 30 Mei 2025

Disetujui: 31 Mei 2025

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar bagi masyarakat yang belajar di taman pendidikan Roemah Tawon Tanah Tinggi Kota Tangerang. Sasaran partisipan adalah para siswa sekolah paud dan sekolah dasar di lingkungan tersebut, guna mendapatkan ilmu bahasa asing berupa tambahan *vocabulary* dengan metode yang menyenangkan, yaitu dengan menggunakan media *Flash Card*. Dalam kegiatan ini siswa/peserta bermain sekaligus belajar bahasa asing secara berkelompok didampingi dengan dosen dan beberapa mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini yaitu anak-anak roemah tawon menjadi termotivasi belajar bahasa inggris, dapat mengucapkan alfabet, nama hari, nama-nama binatang dengan bahasa inggris menggunakan media *Flash Card*. Hal ini sangat mengedukasi dan membantu para siswa/pelajar menambah *vocabulary* bahasa asing. Saat proses kegiatan peserta sangat senang dan mengharapkan keberlanjutan program selanjutnya.

Kata kunci: bahasa asing; edukasi; *flash card*; media.

Foreign Language Education with Flash Card Media for Roemah Tawon Children

Abstract

Community Service Activities aim to provide learning assistance for people studying at the Roemah Tawon Education Park - Tanah Tinggi, Tangerang City. The target participants are preschool and elementary school students in the area, in order to gain foreign language knowledge in the form of additional vocabulary with a fun method, namely by using Flash Card media. In this activity, students/participants play and learn foreign languages in groups accompanied by lecturers and several students. The results of this activity are that the children of Roemah Tawon are motivated to learn English, can pronounce the alphabet, days of the week, and names of animals in English using Flash Card media. This is very educational and helps students/students increase their foreign language vocabulary. During the activity process, the participants were very happy and hoped for the continuation of the next program.

Keywords: foreign language; education; *flash card*; media.

* Korespondensi Penulis. E-mail: ensyamiya@unis.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan dan peradaban manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Pendidikan juga mengambil peran penting pada sektor bidang ilmu yang lainnya (Ekonomi, Sosial, Politik, Hukum, dan sebagainya) (Cikka, 2020). Pendidikan juga menuntut manusia untuk selalu belajar. Sebagai seorang muslim, pendidikan sudah dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW yang tertuang dalam hadis yg berbunyi *Uthlubul 'ilma minal mahdi ilal lakhdi* yang berarti adalah “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat” (Iswati, 2019; Khasanah, 2021). Selain itu juga ada tuntutan pemerintah dimana setiap warga Negara berkesempatan seluas-luasnya untuk menjadi peserta didik melalui pendidikan sekolah ataupun luar sekolah. Setiap warga Negara diharapkan dapat belajar pada tahap-tahap mana saja dari kehidupannya dalam mengembangkan dirinya sebagai manusia Indonesia Masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat bekerja sama dalam menciptakan situasi yang dapat memotivasi anak untuk terus belajar. Sekolah formal bukan satusatunya tempat dan waktu utnyuk belajar. Dasar pendidikan seumur hidup adalah adanya keyakinan, bahwa proses pendidikan berlangsung selama manusia hidup, baik dalam maupun diluar sekolah.

Pendidikan merupakan sektor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi di era milenial ini. Akan tetapi berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat sekitaran tanah tinggi, dimana menurut observasi lapangan sebagian masyarakatnya hidup dibawah garis kemiskinan, hal ini dikarenakan pekerjaan orang tua sebagai pengupas bawang, Asisten Rumah Tangga (ART), Buruh Cuci. Dilihat dari sosial ekonomi keluarga daerah tersebut dapat mempengaruhi kurangnya motivasi siswa (Mahayasa et al., 2022) dalam belajar, kurangnya kreativitas (Irawan & Mulyadi, 2016) dan inovasi dalam metode pembelajaran (Kadi & Awwaliyah, 2017), serta kurangnya kesadaran orang tua dalam pendampingan belajar sehingga mempengaruhi mutu pendidikan tersebut. Pemutusan kerja akibat juga memberatkan orang tua dalam mencari nafkah sehingga sebagian dari siswa bekerja sebagai juru parkir atau berjualan di tempat pemancingan ikan untuk membantu ekonomi keluarga. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bukan lagi menjadi prioritas utama bagi mereka.

Situasi dan kondisi inilah yang perlu menjadi perhatian bagi sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam membantu meningkatkan mutu Pendidikan yang berguna bagi masa depan bangsa dan negara khususnya anak-anak di Roemah Tawon. Roemah Tawon merupakan salah satu tempat belajar yang berada di kota Tangerang, dikelola mandiri oleh yayasan Roemah Tawon sendiri, salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah penyuluhan edukatif tentang pentingnya pendidikan di masa pasca pandemic diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, motivasi, dan kreativitas masyarakat di lingkungan tersebut sehingga mampu menjalankan kehidupan yang layak. Adanya kegiatan pendampingan belajar ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar para pelajar yang ada di lingkungan tersebut karena motivasi merupakan salah satu faktor dalam proses pembelajaran (Mulyana et al., 2021).

Permasalahan yang menjadikan keresahan bagi orang tua dan siswa adalah masalah perekonomian yang memberikan dampak bagi sektor pendidikan (Idrus, 2012). Berdasarkan hasil observasi di Roemah Tawon menunjukkan bahwa permasalahan yang pertama adalah sebagian besar siswa bekerja sebagai juru parkir dan berjualan di jam sekolah mereka dengan alasan ingin membantu orang tua mencari nafkah (Lie & Darmasetiawan, 2017; Kartika, 2013). Permasalahan yang kedua yaitu terdapatnya anak-anak yang putus sekolah

pada sekolah level dasar maupun menengah yang memprihatinkan masa depan bangsa khususnya masa depan mereka sendiri (Dahlan, 2019). Situasi ini belum mencerminkan kebijakan pemerintah untuk mewajibkan belajar 9 tahun. Permasalahan yang ketiga adalah kurangnya motivasi siswa baik dari dalam diri sendiri (Basuki, 2015), orang tua (Jailani, Rusdarti, & Sudarma, 2017), dan lingkungan untuk belajar dalam mencapai cita-cita mereka untuk masa depan yang lebih baik (Muslichatun & Syamiya, 2019).

Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Anak dapat langsung terlibat dalam permainan melalui alat atau media simbolnya atau lambangnya misalnya dengan menggunakan media kartu bergambar ada berbagai media yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca anak salah satunya adalah menggunakan *flashcard* atau yang lebih dikenal dengan kartu kata bergambar (Wahyuni, 2020). Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata (Anto et al., 2022; Safitri & Nurkhin, 2019). Media *flashcard* merupakan media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain (Maryanto & Chrismastianto, 2018).

Media Kartu memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu bahan cukup murah, mudah diperoleh di lingkungan sekitar, mudah disusun dan digunakan, mudah dipindahkan karena bahan ringan serta mampu memvisualkan urutan basa-basa nitrogen dalam sebuah nukleotida (Zubaidillah & Hasan, 2019). Selain itu media ini dapat disusun berjejer, dihilangkan atau digandakan sehingga akan merangsang peserta didik untuk aktif belajar dan dapat membantu peserta didik adanya pergeseran kerangka DNA jika terjadi suatu mutasi. Menurut (Munthe & Sitinjak, 2018) *flashcard* merupakan kartu dengan dua sisi. Sisi satu bertuliskan kata, sementara pada sisi lainnya ada gambar yang sesuai dengan kata. Fungsi utama dari gambar adalah untuk melatih daya ingat siswa terhadap kata yang sedang dipelajari (Umroh, 2019). Menurut (Febriyanto & Yanto, 2019) juga menyatakan bahwa keunggulan dari media *Flash Card* adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya. Melalui pendapat beberapa ahli di atas maka kelebihan media *flashcard* adalah mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan. Menurut (Safitri, Primiani, & Hartini, 2018) *Flash Card* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *Flashcard* tersebut. Media pembelajaran *Flashcard* mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan berbahasa asing dengan media "*Flash Card*" bagi masyarakat, khususnya peserta didik di Roemah Tawon dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar di masa pasca pandemi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan langsung, survei (Syamiya et al., 2022), penyuluhan, diskusi, dan evaluasi. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan sasaran kegiatan (keterlibatan dan peran tim pengabdian, jumlah masyarakat yang

terlibat, lokasi dan lama kegiatan), Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 4 bulan di tempat belajar Roemah Tawon, dengan mitra yayasan Roemah Tawon dan masyarakat Tanah Tinggi, Kota Tangerang dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang, dalam pelaksanaannya para tutor didampingi oleh mahasiswa dilakukan secara tatap muka.

Tahap Pertama yaitu Perencanaan (Saputri, 2020), Tahap ini dimulai dengan analisis tema besar PKM lalu tentukan Mitra yang menjadi objek kegiatan tersebut kemudian mengurus surat izin dari pihak intern Fakultas menuju Universitas serta ijin kepada pihak mitra. Tahapan Kedua adalah persiapan (Sumarlina et al., 2023), disini tim yang terlibat melakukan survei terlebih dahulu guna melihat kebutuhan masyarakat sekitar Roemah Tawon yang menjadikan objek kegiatan. Tahap ketiga yaitu tahapan pelaksanaan, Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, antara lain: (1) Melakukan Penyampaian Materi Pembuka. Setelah itu kegiatan berikutnya adalah pembelajaran Bahasa asing dengan menggunakan media *Flash Card* bersama mahasiswa sebagai pendampingan. Tahap ke empat, yaitu tahap akhir yaitu evaluasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya, hasil belajar peserta didik dianalisis, kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) (Anto et al., 2022). Deskripsi KKTP mata pelajaran Bahasa pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran

No	Interval	Nilai Kategori
1	0 – 40 %	Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2	41 – 69 %	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3	70 - 85 %	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4	86 - 100%	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini bermula peserta diinformasikan untuk berkumpul pada hari dan jam yang sudah ditentukan yaitu setiap hari Minggu jam 15.00, di Roemah Tawon. Setelah Seluruh Peserta berkumpul, Pemateri dan Tim membuka acara dengan perkenalan diri, selain itu juga adanya penyampaian materi tentang belajar bahasa asing. Selepas penyampaian materi, peserta dibuat kelompok-kelompok kecil guna mempraktekan bahasa asing dengan menggunakan media *Flash Card*.



Gambar 1. Penyelesaian Bahasa Asing

Gambar 1 menunjukkan bahwa kesadaran para orang tua dalam pendidikan. Sedangkan hasil dari kegiatan pendampingan belajar menunjukkan jumlah peserta didik yang ikut belajar mulai meningkat, tidak hanya dari level dasar namun ada juga yang dari level menengah dan atas.



Gambar 2. Pembelajaran Menggunakan Media *Flash Card*

Dari gambar 2 diatas menerangkan bahwa pamateri sedang melakukan pembelajaran bahasa asing menggunakan media *Flash Card*, dimana Adapun aspek-aspek penilaian membaca adalah ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan Suara. Analisis keberhasilan kegiatan ini adalah dengan mengukur aspek ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan Suara, sebelum dan sesudah menggunakan media *Flash Card* tersebut. Adapun detail hasilnya pada tabel 2.

Tabel 2 Penilaian *Flash Card*

Aspek	Sebelum	Sesudah	Keterangan
Ketepatan	55	75	Naik 26,6%
Lafal	50	70	Naik 40%
Intonasi	40	80	Naik 100%
Kelancaran	50	70	Naik 40%
kejelasan Suara	50	80	Naik 60%

Dari Tabel 2 terlihat bahwa pembelajaran menggunakan media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa asing. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryanto & Chrismastianto, 2018) bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa. Selain itu, Hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 59,38% meningkat menjadi 84,37% pada siklus II. Peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Flash Card* (Wahyuni, 2020; Kumullah, Yulianto, & Ida, 2019).

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM di Roemah Tawon untuk tahap 1 melalui observasi adalah mulai adanya kesadaran orang tua dalam melaksanakan salah satu perannya yaitu mendampingi putra-putri mereka belajar. Hal ini tergambar dari adanya beberapa orang tua yang ikut hadir pada kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP. Para orang tua ikut membantu putra-putri mereka dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mahasiswa FKIP selaku tenaga pendidik sukarela. Pemberian motivasi belajar saat pendampingan belajar online ini pun diharapkan mampu memberikan dorongan motivasi belajar kepada para pelajardengan mengedepankan nilai-nilai religius dan disiplin dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah sebagai pencerminan dari pendidikan karakter (Nirmala, Nuraini, & Swara, 2018).

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi semua pihak sehingga kegiatan ini harus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak khususnya Universitas dalam memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini harus terus diadakan dengan sasaran yang lebih luas terutama menyasar kepada khalayak publik yang sangat membutuhkan terutama kampung-kampung atau desa-desa yang minim akan wawasan. Kegiatan ini juga sebagai wadah bagi mahasiswa dan dosen didalam mengimplementasikan pengetahuan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan masyarakat yang tinggal di wilayah Tangerang pada khususnya menjadi masyarakat yang maju, berwawasan luas, dan berakhlak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di taman pendidikan Roemah Tawon Tanah Tinggi Kota Tangerang berjalan dengan lancar. Dari observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Roemah Tawon (Mitra) dan masyarakat. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran orang tua dan peserta didik khususnya di lingkungan Roemah Tawon tersebut menunjukkan adanya perubahan positif dalam memberikaan pendampingan belajar bahasa inggris dengan media *Flash Card*. Media ini dapat menambah vocabulary bahasa asing pada anak dan belajar bahasa asing menjadi lebih menarik, dikarenakan belajar sambil bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, L. O., Fitriaman., Nurdin, E., & Sari, I. M. (2022). Edukasi Kesehatan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Era New Normal. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 36-41. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i1.30>
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 120-133. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Cikka. (2020). Konsep-Konsep Esensial Dari Teori Dan Model Perencanaan dalam Pembangunan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2), 104-114. DOI:10.56488/scolae.v3i2.81
- Dahlan, M. (2019). Problematika Putus Sekolah dan Pengangguran (Analisis Sosial Pendidikan). *Jurnal Al-Ishlah*, 11(20), 1-16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/h6vp7>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108-116.
- Idrus, M. (2012). Mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di daerah (Quality of Education and Equitable Education in Regions). *Psikopedagogia*, 1(2), 1-10.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative

- Independent Clothing Kommunity di Kota Bandung). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 213-223. DOI: <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>
- Iswati. (2019). Long Life Education dalam Perspektif Hadits (Suatu Tinjauan Pendidikan Sejak Pranatal dan Analisis Terhadap Kualitas Hadits Pendidikan Sepanjang Hayat), *At-Tajdid Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3(2),126. DOI:10.24127/att.v3i2.1122
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52-59.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144-155. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>
- Kartika, R. I. M. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia: Peningkatan tingkat pengangguran di Indonesia terjadi karena adanya peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia dan disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang gagal menciptakan lapangan kerja baru. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 64-66.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296-307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42, doi:10.36232/pendidikan.v7i2.301.
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2017). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496-1514.
- Mahayasa, I. G. A., Sumadi, N. K., Satriya, I. W. B., Devi, I. G. A. H. P., Yuniari, N. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Universitas di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 11(5), 569-582.
- Maryanto, R. I. P., & Chrismastianto, I. A. W. (2018). Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(3), 305-308.
- Mulyana, A., Nuraini, H., Nirmala, N., Ramalia, T., & Kurniawan, A. (2021). Pendampingan Belajar Online Bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemic COVID-19. *Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)*, 2(2), 1-7.
- Munthe, A., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210.
- Muslichatun, A. & Syamiya, E. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X

- Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan Lab Business School. *Journal of Business Education and Social*, 1(1), 44-54.
- Nirmala, N., Nuraini, H., & Swara, M. M. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Naga Kab. Tangerang. *Pelita: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 18, 55-73
- Safitri, D., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzaki melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 501-515. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31479>
- Safitri, R. W., Primiani, C. N., & Hartini, H. (2018). Pengembangan Media Flashcard Tematik Berbasis Permainan Tradisional untuk Kelas IV Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.1332>
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan *Flash Card* Sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(1), 56-61. DOI: <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>
- Sumarlina., Napitupulu, T. F., Marseva, A. D., Hidayat, T., & Mahanani, R. S. (2023). Edukasi Peluang Usaha Frozen Food untuk Meningkatkan Kompetensi. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 196-204. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.87>
- Syamiya, E. N., Swara, M. M., Hubi, Z. B., & Cahyadijaya, Y. (2022). FKIP For Society: Penyuluhan Pendidikan dan Bakti Sosial di Cisarua Kabupaten Bogor. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 285-293. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1279>
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6, 39-57.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4, 9-16.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al Mi'yar*, 2(1), 41-56. DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v2i1.90>